

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin dalam menggunakan metode al-Tibyan pada pembelajaran Tahsin memiliki perencanaan yang sangat baik yakni tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien serta melihat kondisi dan karakteristik peserta didik. Pada penerapannya pengajar mengikuti prosedur metode al-Tibyan yaitu al-Murojaah untuk mengulang pelajaran yang terdahulu, al-Taahdir untuk mengenalkan materi baru, al-Tamkin untuk pemahaman materi baru pada kata qur'aniah menggunakan bahasa Arab. Pelaksanaannya juga disertai dengan strategi pembelajaran interaktif dengan menggunakan tahajji yaitu mengeja huruf dan tajwid bacaan Alquran secara langsung dengan menggunakan bahasa Arab. Evaluasinya pun dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.
2. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan metode al-Tibyan pada pembelajaran Tahsin yaitu media pembelajaran yang menunjang, biaya sekolah yang terjangkau, dukungan penuh dari sekolah karena sejalan dengan tujuan sekolah yang mengedepankan pendidikan Alquran dan evaluasi bukan hanya dari peserta didik tetapi juga dilakukan oleh kelompok guru Tahsin. Sedangkan faktor penghambatnya ialah peserta didik yang berbeda-beda tingkatan jilid dalam satu kelompok, kemampuan guru tahsin

dalam mengelola kelompok yang berbeda-beda jilid, sekolah yang sarana dan prasarana yang masih kurang dan alokasi waktu yang kurang untuk satu kelompok yang berbeda-beda tingkatan jilid.

B. Saran

1. Kepada Sekolah agar bisa mengelompokkan peserta didik pada tingkatan jilid yang sama agar peserta didik bisa fokus dalam belajar serta memudahkan pengajar dalam mengajar.
2. Kepada pengajar agar bisa selalu meningkatkan kualitas mengajar melalui pembinaan-pembinaan, buku Dalil Mu'allim, tahsin Alquran, strategi dalam mengajar yang diadakan oleh pihak sekolah agar pengajar yang baik bisa lebih baik lagi dalam mengajar peserta didik dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada peneliti lain semoga kedepannya apabila mengambil penelitian kajian bahasan metode al-Tibyan agar dapat mengarahkan kepada penemuan alat peraga untuk pembelajaran tahsin seperti yang sudah ada pada metode Ummi dan Tilawati.